

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian Pengelolaan Kawasan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Gusong Bugis, Desa Juru Seberang, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung, peneliti menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Siyoto & Sodik (2015) menyatakan dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Dasar bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih memfokuskan pada faktor pertimbangan masalah yang mendalam. Menurut Wardiyanta (2010:4) penelitian kualitatif adalah prosedur tertulis yang menganalisis dokumen menggunakan kalimat tertulis dan tidak tertulis dan bukan angka. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Wardiyanta (2010:5), metode deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk menciptakan gambaran yang sistematis, realistis, dan akurat tentang suatu fenomena sosial. Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, karena rencana penelitian adalah melakukan pengkajian secara lengkap atau terarah untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Sedangkan fokus penelitian ini terdapat pada pengelolaan kawasan ekowisata yang dimana bisa untuk meningkatkan kualitas dan berkompeten. Subjek penelitian ini adalah UMKM, Homestay dan *local guide* atau pengelola Gusong Bugis.

B. Partisipan dan tempat penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu UMKM, Homestay, dan pemandu wisata atau *local guide*. Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Ekowisata, Desa Juru Seberang, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung pada bulan September 2023 - November 2023.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiono (2015:203) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya adalah observasi dan ingatan. Observasi dibagi menjadi observasi partisipan dan observasi non partisipan. Menurut Rajo, J.R. (2010: 112). Observasi berarti mengumpulkan informasi langsung dari lapangan. Informasi yang diverifikasi bisa gambaran sikap, tingkah laku, dan seluruh interaksi antar manusia.

Dengan metode observasi ini, peneliti memahami apa yang sedang terjadi di lapangan yang terkait dengan pengelolaan kawasan ekowisata di Gusong Bugis, Desa Juru Seberang, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung.

2. Dokumentasi

Hardani et, al (2020 : 149) Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen. (Sugiyono, 2015) Dokumentasi merupakan catatan masa lalu, suatu dokumentasi berupa tulisan, gambar atau monumental.

Dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi fisik daerah yang diteliti, kondisi di Gusong Bugis serta dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi sangat penting untuk foto kondisi lokasi, foto sarana dan prasarana yang ada di lokasi, serta foto saat wawancara berlangsung dan foto dokumentasi kegiatan di Gusong Bugis

3. Wawancara

Menurut pendapat Rajo, J.R. (2010: 116) Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan yang tidak didapatkan dengan observasi atau survey. Dengan melakukan wawancara, partisipan akan membagi pengalamannya dengan peneliti. Wawancara adalah percakapan antara kedua belah pihak yang dimana pewawancara mengajukan berbagai pertanyaan sedangkan yang di wawancarai akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan. Melalui wawancara diharapkan peneliti dapat lebih mudah mendapatkan informasi yang valid dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Subjek dalam wawancara yang akan dilaksanakan yaitu anggota UMKM, pemilik Homestay, dan local guide. Wawancara yang dilakukan mencakup informasi sebagai berikut: (1) identifikasi pengelolaan kawasan ekowisata berbasis masyarakat, (2) keadaan yang menjadi faktor penghambat pengelolaan, (3) kondisi fisik atau non fisik.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis deskriptif. Data yang didapatkan selama proses penelitian disajikan secara kualitatif dengan analisis data secara induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan dari pertanyaan tertentu di setiap subjek kemudian diambil kesimpulan secara umum yang didapat dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berikut merupakan gambaran dari model analisis data berdasarkan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:338).

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data yang disatukan lewat wawancara, dokumentasi dan observasi terhadap subjek penelitian.

2. Menurut Miles dan Huberman 1948 (dalam Sugiyono, 2017:338)

Reduksi data berarti merangkum data yang telah di reduksi sehingga menghasilkan gambaran yang lebih jelas. Data yang direduksi merupakan data yang dianggap berguna oleh peneliti terkait

pengelolaan kawasan ekowisata. Peneliti menyusun data yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Display Data adalah memaparkan data yang telah direduksi. Miles dan Huberman 1948 (dalam Sugiyono, 2017 :338) , penyajian data adalah sekelompok informasi yang menandai prediksi adanya pengambilan simpulan. Tujuan dari penyajian data adalah menghubungkan informasi yang berhasil didapatkan, sehingga data tersebut bisa memberikan kemungkinan ditariknya kesimpulan dari suatu masalah yang telah diteliti. Dalam tahap ini, peneliti menyajikan dan menyusun data yaang dikumpulkan dengan oservasi, wawancara dan dokumentasi selama berada di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dengan induktif menggunakan faktor-faktor tertentu untuk menarik kesimpulan yang objektif. Kesimpulan adalah inti dari temuan penelitian yang menggambarkan tahapan terakhir dari analisis data. Temuan bisa sebagai gambaran atau deskripsi suatu objek yang pada awalnya tidak dapat dilihat dengan jelas, lalu setelah diteliti menjadi jelas. Data yang didapatkan akan dibandingkan dan digabungkan bersama data lainnya agar diambil kesimpulan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari penyajian data dalam bentuk cerita sehingga diperoleh kesimpulan dari pengelolaan kawasan ekowisata di Gusong Bugis.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber data. Triangulasi yaitu peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data dari asal yang sama. Menurut Sugiyono (dalam Abubakar Rifa'I, 2021 :131). Triangulasi sumber dilakukan untuk memeriksa sifat informasi dari berbagai sumber yang ada. Lalu informasi yang diperoleh akan dideskripsikan dan di kategorikan kemudian dilihat pemikiran yang sama, berbeda dan lebih khusus dengan menentukan metode triangulasi dalam menghimpun data, sehingga data yang dikumpulkan peneliti akan menjadi lebih sesuai, lengkap dan akurat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang dimana triangulasi sumber dilakukan untuk membuktikan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

Tahapan	BULAN													
	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
Persiapan penelitian & Preliminary Research	■	■												
Konsultasi dan Bimbingan Proposal Penelitian			■	■	■	■	■							
Seminar Proposal				■	■	■								
Pelaksanaan Penelitian							■	■	■	■	■	■		
Pengumpulan Data Di Lapangan							■	■	■	■	■	■	■	
Analisis Data							■	■	■	■	■	■	■	
Konsultasi dan Bimbingan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penulisan Selama Penelitian							■	■	■	■	■	■	■	
Seminar Hasil Sidang														■

Sumber: Olahan peneliti, 2023